



## Pelayanan MKJP IUD dan Implant Di Kota Surabaya

Rachmawati Ika Sukarsih<sup>1#</sup>, Nur Hidatayul Ainiyah<sup>2</sup>, Munisah<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas Muhammadiyah Surabaya

<sup>3</sup> Prodi Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gresik

\*e-mail: [ika.bdn@fik.um-surabaya.ac.id](mailto:ika.bdn@fik.um-surabaya.ac.id) [1.nurhidayatul.bdn@fik.um-surabaya.ac.id](mailto:nurhidayatul.bdn@fik.um-surabaya.ac.id)<sup>2</sup>,  
[munisahkistriyono@gmail.com](mailto:munisahkistriyono@gmail.com)<sup>3</sup>

DOI : 10.62354/healthcare.v2i1.15

Received : 1 February 2024 Accepted : 10 March 2024 Published : 31 March 2024

### Abstrak

Alat Kontrasepsi Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) merupakan metode kontrasepsi yang memiliki manfaat pencegahan kehamilan. Jangka panjang Menurut dinas kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2020 akseptor MKJP didapatkan IUD 9,65 % , Implan (9,54%), Metode Operatif Wanita (3%), Metode Operatif Pria MOP (0,60%). Tujuan dari MKJP adalah untuk mencegah terjadinya kehamilan dalam jangka waktu yang lama. Jenis pengabdian masyarakat ini adalah dilakukan pemasangan alat kontrasepsi jangka panjang pada wanita usia subur. Metode pengabdian masyarakat dalam bentuk Bakti sosial yang terselenggara atas DP5A kota Surabaya bersama PC IBI Kota Surabaya.pemasangan alat kontrasepsi MKJP dilakukan di RS IBI Surabaya pada bulan februari 2024. Pemasangan metode MKJP ini meliputi pemasangan alat kontrasepsi IUD dan implant sejumlah 54 akseptor yang terbagi atas 16 akseptor IUD dan 38 akseptor implant yang telah lolos penapisan sebagai syarat untuk dilakukan tindakan. Pengabdian pemasangan IUD dan Implant ini sangat berkontribusi meningkatkan cakupan akseptor KB MKJP.

**Kata Kunci:** Pemasangan Implant , IUD, wanita usia subur

### Abstract

*Contraceptive Devices Long Term Contraceptive Method (MKJP) is a contraceptive method that has high long-term effectiveness in preventing pregnancy. According to the East Java Provincial Health Service, in 2020 MKJP acceptors received 9.65% IUD, implants (9.54%), female operative methods (3%), MOP male operative methods (0.60%). The aim of MKJP is to prevent pregnancy in the long term. This type of community service involves installing long-term contraceptives on women of childbearing age. The community service method is carried out in the form of social service which is carried out in collaboration with DP5A Surabaya City with PC IBI Surabaya City. Implementation of the installation of the MKJP contraceptive device was carried out at the IBI Surabaya Hospital in February 2024. Installation of the MKJP method includes the installation of a number of IUD contraceptives and implants. 54 acceptors, divided into 16 IUD acceptors and 38 implant acceptors who have passed screening and screening as a condition for taking action. This dedication to installing IUDs and implants greatly contributes to increasing the coverage of MKJP family planning acceptors.*

**Keywords:** Implant installation, IUD, women of childbearing age

## 1. PENDAHULUAN

Program KB merupakan upaya mengendalikan jumlah penduduk juga mewujudkan keluarga sehat dan berkualitas. Program KB bertujuan untuk menurunkan angka kelahiran, angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) sehingga terwujudnya keluarga yang sehat dan berkualitas. . Program KB membantu mengatur jarak kehamilan sehingga mengurangi angka kematian ibu yang disebabkan oleh jarak kehamilan dan persalinan yang terlalu dekat. . Ibu berkesempatan mengembangkan potensi dirinya, serta anak yang dilahirkan menjadi lebih sehat dan cerdas karena perhatian dan nutrisi yang cukup (Indriani Djusair et al., 2022). Menurut dinas kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2020 akseptor MKJP didapatkan IUD 9,65 % , Implan (9,54%), Metode Operatif Wanita (3%), Metode Operatif Pria MOP (0,60%).(Dinkes. 2020).

Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) merupakan metode kontrasepsi yang untuk mencegah terjadinya kehamilan untuk jangka waktu yang lamuntuk mencegah terjadinya kehamilan (Andini et al., 2023). Metode Keluarga Berencana Jangka Panjang (MKJP) memiliki tingkat kegagalan yang rendah, lebih aman dan hemat biaya yakni dapat mencegah kehamilan lebih dari satu tahun dalam satu tindakan tanpa persyaratan prosedur berulang. Pengalaman atau kesadaran akan efek samping dan ketidaknyamanan menggunakan metode kontrasepsi tertentu serta efektivitasnya dalam mencegah kehamilan berperan dalam pemilihan metode yang digunakan (Nations, 2019). Salah satu diantara berbagai Upaya Penduduk Nasional dan Upaya *Family Agency* untuk mengurangi angka kematian ibu ialah meningkatkan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). MKJP lebih efektif daripada dengan metode kontrasepsi lainnya. Namun akseptor MKJP masih rendah, akseptor baru cenderung menggunakan KB suntikan dari pada alat kontrasepsi lainnya. Menurut Penyebab yang berpengaruh pada kurangnya pemakaian MKJP ialah jarak kehamilan, jarak kehamilan yang <2 tahun. Dukungan petugas pelayanan KB menentukan tingkat keikutsertaan MKJP. Maka dari itu, dibutuhkan tenaga terlatih melakukan prosedur pemasangan, pencabutan maupun perawatan MKJP. Selain itu kurangnya informasi yang disampaikan oleh petugas pada klien, kemampuan konseling petugas kesehatan, kemampuan teknis petugas, sikap petugas, serta pengalaman petugas kesehatan dalam memberikan Komunikasi, Informasi, Edukasi

(KIE) juga berpengaruh pada keikutsertaan MKJP (Yuliana et al., 2022). Banyak faktor yang mempengaruhi penggunaan MKJP baik dari segi program terkait ketersediaan layanan, dari segi lingkungan terkait dukungan keluarga dan media massa dalam pemberian informasi maupun dari segi masing-masing individu sebagai pengguna layanan. Penggunaan MKJP sangat dipengaruhi oleh faktor individu, karena keputusan akan menggunakan atau tidaknya jenis kontrasepsi berada pada level individu (BKKBN Rencana Strategi, 2024). Pemerintah melalui BKKBN dalam programnya menggerakkan agar masyarakat menggunakan metode kontrasepsi jangka Panjang (MKJP). Program ini dilakukan sebagai upaya pencegahan peningkatan penduduk dan meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. MKJP memiliki keuntungan sebahai kontrasepsi yang sangat efektif untuk mencegah kehamilan juga memiliki sisi ekonomis sebagai kontrasepsi jangka panjang dengan lama masa penggunaannya sampai 10 tahun. Pada kondisi akseptor yang memiliki keluhan atau merasakan adanya efek samping seperti sakit kepala, mual, munculnya tekanan darah tinggi, dan perubahan pada kulit wajah yang didapatkan setelah penggunaan alat kontrasepsi non AKDR, maka pemilihan AKDR bisa menjadi solusinya. Apabila tidak mendapat cukup pengetahuan akan kebutuhan alat kontrasepsinya maka akan muncul kecenderungan menghentikan penggunaan alat kontrasepsi. Sehingga peningkatan penggunaan AKDR juga dapat mencegah terjadinya putus pakai penggunaan alat kontrasepsi (Andini et al., 2023). Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan cakupan akseptor MKJP serta memenuhi kebutuhan masyarakat tentang metode kontrasepsi yang efisien dalam merencanakan kehamilan. . Metode kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan di RS IBI Dupak Surabaya pada tanggal 06 Februari 2024. Responden dalam kegiatan ini sebanyak 54 akseptor terdiri dari akseptor IUD dan Implant.

## **2. METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan persiapan yakni perizinan dan kerja sama antara DP5A Kota Surabaya dan organisasi profesi dalam hal ini adalah PC IBI Kota Surabaya serta pihak Rumah Sakit Ibu dan Anak IBI Surabaya sebagai tempat pelaksanaan kegiatan bakti sosial. Kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi kepada wanita usia reproduksi melalui TPMB dan penyuluh lapangan

Keluarga berencana serta pendataan calon akseptor serta persiapan tempat dan peralatan sesuai jumlah calon akseptor. Pelaksanaan pengabdian masyarakat MKJP IUD dan Implan ini dilakukan tanggal 06 Februari 2024 di RS IBI Surabaya diawali dengan penyuluhan tentang MKJP dan pemeriksaan fisik dan *screening* terhadap calon akseptor sebelum tindakan pemasangan. Kegiatan bakti sosial MKJP ini diikuti sejumlah 58 akseptor dengan rincian jumlah akseptor KB implant 38 dan IUD 16 akseptor. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan disarankan control ulang sesuai jadwal yang ditentukan di puskesmas wilayah masing masing akseptor berasal dengan membawa kartu akseptor. Dengan demikian perencanaan dalam kegiatan ini dilakukan secara maksimal dan sesuai prosedur. Kegiatan pelaksanaan terdiri atas :

- a. Pendaftaran akseptor
- b. Pemeriksaan dan penapisan calon akseptor
- c. Melakukan pemasangan alat kontrasepsi MKJp
- d. Melakukan KIE Pasca Pemasangan alat kontrasepsi dan pemberitahuan jadwal serta tempat kontrol selanjutnya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemasangan MKJP ini berjalan dengan lancar tanpa ada kendala apapun. Semua itu tentunya tidak lepas dari dukungan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Para bidan tenaga terlatih serta dukungan dari berbagai pihak khususnya organisasi IBI dan pihak Rumah Sakit yang menyiapkan sarana dan fasilitas, serta BKKBN Kota Surabaya dan pemerintah kota Surabaya. Jumlah akseptor MKJP sebanyak 58 akseptor terdiri dari 16 implant dan 42 akseptor IUD. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melakukan pemasangan KB IUD dan Implan meningkatkan capaian MKJP dan diharapkan dapat menurunkan angka kelahiran, menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) sehingga terwujudnya keluarga yang sehat dan berkualitas. Metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) adalah metode kontrasepsi yang paling efektif (99% efektif) dan 100 kali lebih berhasil daripada suntikan atau pil kontrasepsi kombinasi jika digunakan dengan benar pada tahun pertama, dan dengan demikian mengurangi risiko kehamilan yang tidak diinginkan hingga setengahnya (Setyorini et al., 2022). Bertambahnya umur tentu berpeluang untuk menggunakan alat kontrasepsi akan semakin tinggi. Umur berperan sebagai faktor intrinsik, yang dapat mempengaruhi struktur organ, fungsi,

komposisi biokimiawi dan sistem hormonal pada suatu periode umur. Umur juga mempengaruhi seseorang dalam berpikir dan berperilaku (Triyanto, 2019).

Berdasarkan penelitian Ika Trisanti dkk, rendahnya dari penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) yaitu ketidaktahuan dari kelebihan MKJP dan adanya hambatan dukungan suami dalam pemakaian MKJP. Dukungan suami memiliki pengaruh yang sangat besar dalam untuk menggunakan KB dan metode apa yang akan digunakan. Dukungan yang diberikan kepada pasangan dapat berupa mengingatkan untuk pemeriksaan lajutab atau mengantarkan untuk mendapatkan pelayanan KB, menyediakan dana serta memberikan persetujuan terhadap alat kontrasepsi yang digunakan pasangannya.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan masih banyak yang perlu ditingkatkan antara lain adalah penyuluhan tentang alat kontrasepsi MKJP karena masih banyak Masyarakat khususnya peserta wanita usia subur yang belum mengetahui manfaat KB terutama MKJP itu sendiri, sehingga partisipasi Masyarakat masih kurang optimal.

**Tabel 1. Pengguna Kontrasepsi MKJP  
di Rumah Sakit Ibu dan Anak IBI Surabaya**

<b>Peserta</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Prosentase</b>
IUD	16	29,6 %
Implant	38	70.4%
Jumlah	54	100

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian Masyarakat pada Masyarakat dalam bidang kesehatan khususnya wanita usia subur yang ingin merencanakan kehamilannya dan menurunkan angka kelahiran sehingga membantu upaya menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) sehingga terwujudnya keluarga yang sehat dan berkualitas. Bagi pasangan usia subur diharapkan mencari informasi tentang metode kontrasepsi yang akan digunakan sehingga sesuai dengan kondisi kesehatan, sedangkan saran bagi petugas kesehatan adalah dalam upaya meningkatkan pengetahuan PUS perlu menyusun rencana kegiatan edukasi kesehatan secara berkesinambungan. Diharapkan penyuluhan tentang MKJP dapat lebih dilakukan guna meningkatkan kesadaran Masyarakat dan pasangan usia subur

sehingga dapat mendukung peningkatan pengetahuan dan dilakukannya pemasangan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih Kepada PC IBI Kota Surabaya yang telah memberikan kesempatan dalam pengabdian masyarakat dalam kegiatan bakti sosial pemasangan MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang).

## DAFTAR PUSTAKA

- Amran, Y., Nasir, N. M., D., Yelda, F., Utomo, B., Ariawan, I., & Damayanti, R. (2019). Perceptions Of Contraception And Patterns Of Switching Contraceptive Methods Among Family-Planning Acceptors In West Nusa Tenggara, Indonesia. *Journal Of Preventive Medicine And Public Health*, 52(4), 258–264. <https://doi.org/10.3961/jpmph.18.198>
- Andayani. (2017). *Buku Ajar Keluarga Berencana*. Jakarta : EGC
- Andini, W. S., Karyus, A., K., & Budiati, E. (2023). Determinan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Oleh Akseptor Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 13(4), 1209–1232. <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i4.1284d>
- Handayani. (2016). *Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : EGC
- Hartanto, H. (2016). *Bahan Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta Pustaka
- Indriani Djusair, D. (2022). Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Program Keluarga Berencana. *Human Care Journal* No 2. Vol 7 :401-409: <https://ojs.fdk.ac.id>
- Kemeterian Kesehatan. (2021). *Pedoman Pelayanan Kontrasepsi Dan Keluarga Berencana*: Kemenkes RI.
- Profil Kesehatan Jawa Timur. (2020). url: <https://dinkes.jatimprov.go.id/index.php>
- Profil Kesehatan Kota Surabaya. (2020 ). url: <https://dinkes.surabaya.go.id/portalv2/profil/profil-dinas-kesehatan-kota-surabaya/>
- Yuanti Y. (2023). Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Di Kelurahan Harjamukti Cimanggis Depok. *Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Kebidanan*. No 2. ISSN.2252-9675